

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kepada Ny.N bertempat di PMB Yulina Wati S.Tr.Keb di desa Srikaton dan rumah Ny.N di desa Gunung Batu, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan. Waktu yang digunakan untuk studi kasus ini pada tanggal 24-28 Maret 2022.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah ibu hamil trimester III terhadap Ny.N usia 24 tahun G₂P₁A₀ usia kehamilan 34 minggu yang mengalami nyeri punggung.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam melakukan studi kasus. Instrumen yang digunakan, yaitu:

1. Lembar kuisioner intensitas nyeri punggung
2. Lembar observasi pengkajian nyeri punggung
3. Lembar SOP penatalaksanaan kompres hangat pada ibu hamil
4. Daftar tilik penatalaksanaan kompres hangat pada ibu hamil
5. Format asuhan kebidanan dalam kehamilan (SOAP)
6. Dokumentasi kebidanan.

D. Teknik Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini penulis menggunakan jenis data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap Ny.N usia 24 tahun G₂P₁A₀ usia kehamilan 34 minggu dengan nyeri punggung di PMB Yulina Wati S.Tr.Keb.

2. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal atau penelitian terdahulu mengenai pemberian kompres hangat terhadap penurunan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III dan dokumentasi informasi yang diperoleh dari rekam medis pasien.

Asuhan yang dilakukan yaitu penatalaksanaan kompres hangat terhadap penurunan nyeri punggung pada Ny.N usia 24 tahun G₂P₁A₀ usia kehamilan 34 minggu. Dimulai sejak tanggal 24-28 Maret 2022 di PMB Yulina Wati, S.Tr.Keb dan di rumah Ny.N. Kompres hangat diberikan selama 15 menit dengan suhu buli-buli 43°C x 5 hari. Dan dilakukan observasi intensitas skala nyeri dengan melihat ekspresi yang ditunjukkan Ny.N lalu memilih ekspresi wajah yang menggambarkan nyeri Ny.N pada skala nyeri wajah kemudian dicatat dalam lembar observasi skala nyeri.

E. Alat dan Bahan

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul “Penatalaksanaan Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III pada Ny.N G₂P₁A₀ Di PMB Yulina Wati, S.Tr.Keb” penulis menggunakan alat dan bahan sebagai berikut :

1. Alat
 - a. Buli-buli panas,
 - b. Termometer,
 - c. Handuk tipis,
 - d. Matras / karpet
 - e. Bantal
2. Bahan

Air panas sebanyak 500 ml

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 1 Matriks kunjungan hari ke-1 sampai hari ke-5

No	Kunjungan	Asuhan Kebidanan
1.	Kunjungan Hari pertama pada 24 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan <i>informed consent</i> untuk bersedia menjadi pasien dalam studi kasus laporan tugas akhir 2. Memberikan edukasi tentang tujuan, manfaat dan proses pelaksanaan kompres hangat pada ibu hamil 3. Melakukan pengukuran pertama intensitas nyeri punggung 4. Memberitahu pada klien bahwa nyeri punggung yang dialami ibu disebabkan karena terjadinya peregangan otot pada daerah punggung. Nyeri punggung pada ibu hamil merupakan fisiologis pada trimester III dan juga dipengaruhi oleh perubahan hormon estrogen, peningkatan berat badan dan postur tubuh cenderung cekung kedepan (<i>lordosis</i>) akibat ukuran janin yang bertambah besar 5. Memberitahu klien upaya yang bisa dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri punggung dengan pemberian kompres hangat menggunakan buli-buli panas 6. Melakukan tindakan pemberian kompres hangat menggunakan buli-buli dengan suhu air 43°C selama 15 menit diberikan 2 kali sehari pada pagi dan malam hari atau kala nyeri muncul 7. Melakukan observasi pasca penatalaksanaan kompres hangat 8. Menjadwalkan akan berkunjung ulang

		selama 4 hari mendatang pada pagi hari
2.	Kunjungan Hari Kedua pada 25 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi kunjungan pertama 2. Melakukan pengukuran intensitas nyeri punggung 3. Melakukan pemberian kompres hangat untuk kedua kalinya 4. Melakukan tindakan pemberian kompres hangat menggunakan buli-buli panas dengan suhu air 43°C selama 15 menit 5. Menjadwalkan akan berkunjung ulang selama 3 hari mendatang pada pagi hari 6. Menganjurkan ibu tidur miring kiri dan tidak terlalu mengangkat beban yang terlalu berat supaya nyeri punggung tidak semakin parah 7. Menganjurkan ibu untuk datang ke PMB jika ada keluhan
3.	Kunjungan Hari Ketiga pada 26 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi kunjungan kedua 2. Melakukan pengukuran intensitas nyeri punggung 3. Melakukan pemberian kompres hangat untuk ketiga kalinya 4. Melakukan tindakan pemberian kompres hangat menggunakan buli-buli panas dengan suhu air 43°C selama 15 menit 5. Menjadwalkan akan berkunjung ulang selama 2 hari mendatang pada pagi hari 6. Menganjurkan ibu tidur miring kiri dan tidak terlalu mengangkat beban yang terlalu berat supaya nyeri punggung bawah tidak semakin parah 7. Menganjurkan ibu untuk datang ke PMB jika ada keluhan

4.	Kunjungan Hari Keempat pada 27 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi kunjungan ketiga 2. Melakukan pengukuran intensitas nyeri punggung 3. Melakukan pemberian kompres hangat untuk kedua kalinya 4. Melakukan tindakan pemberian kompres hangat menggunakan buli-buli panas dengan suhu air 43°C selama 15 menit 5. Menjadwalkan akan berkunjung ulang 1 hari lagi pada pagi hari 6. Menganjurkan ibu tidur miring kiri dan tidak terlalu mengangkat beban yang terlalu berat supaya nyeri punggung bawah tidak semakin parah 7. Menganjurkan ibu untuk datang ke PMB jika ada keluhan
5.	Kunjungan Hari kelima pada 28 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi kunjungan hari empat 2. Melakukan pengukuran intensitas nyeri punggung 3. Melakukan pemberian kompres hangat untuk kedua kalinya 4. Melakukan tindakan pemberian kompres hangat menggunakan buli-buli panas dengan suhu air 43°C selama 15 menit 5. Mengevaluasi keberhasilan dalam 5 hari berturut turut penatalaksanaan kompres hangat pada ibu hamil 6. Menganjurkan ibu tidur miring kiri dan tidak mengangkat beban yang terlalu berat supaya nyeri punggung tidak muncul 7. Menganjurkan ibu untuk datang ke PMB jika ada keluhan